

**STRATEGI BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU DALAM
MEMINIMALISIR RESIKO PADA PRODUK DEPOSITO**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

Fajar Harwadi
NIM 1416142182

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/ 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan berjudul " Strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito", adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 April 2018 M
08 Sahban 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



Fajar Harwadi
NIM 1416142182

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang ditulis oleh Fajar Harwadi, NIM 1416142182 dengan judul "Strategi BPRS Muamalat Harkat dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito". Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 26 Juni 2018M

13 Syahwal 1439H

Pembimbing I

Pembimbing II

(Andang Sunarto, Ph.D)

(Nilda Susilawati, M.Ag)

NIP 197611242006041002

NIP 197905202007102003



SURAT PERNYATAAN

NAMA : Fajar Harwadi
NIM : 1416142182
PROGARAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL : Strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [Http://smallseotools.com/plagiarism-chacker/](http://smallseotools.com/plagiarism-chacker/) skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi .

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 30 April 2018M
14 Sahban 1439H

Mengetahui tim verifikasi


(Andang Sunarto, Ph.D)
NIP 197611242006041002

yang membuat pernyataan


(Fajar Harwadi)
NIM 1416142182



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito, oleh Fajar Harwadi, NIM. 1416142182, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Juli 2018M / 07 Dzulqo'dah 1439H

Dinyatakan LULUS dan telah diperbaiki, dapat diterima, serta disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 24 Juli 2018M

11 Dzulqo'dah 1439H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D.

Nilda Susilawati, M. Ag.

NIP. 197611242006041002

NIP. 197905202007102003

Penguji I

Penguji II

Dra. Fatimah Yunus, M.A.

Eka Sri Wahyuni, M.M.

NIP. 196303192000032003

NIP. 197705092008012014

Mengarahi Dekan

Dr. Astutini, M.A.

NIP. 197304121998032003



MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

*"Maka Nikmat Tuhanmu Yang Manakah Yang Kamu
Dustai ?"*

(QS. Ar Rahman: Ayat 13)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

- 1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-nya sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa ini.*
- 2. Ibu (Misra Wati) dan Ayah (Ahmad Walina) tercinta yang telah berjuang serta berdoa untukku.*
- 3. Kakaku (Puji Anggara) dan adikku (Berlin Putri Amanda) yang telah memberi dukungan.*
- 4. My beloved (egah rayeni) yang telah memberikan dukungan dan masukan untukku*
- 5. Teman seperjuanganku Edi Siswanto, Ahmad Muzakky, fikri aldiansyah, rezky ternando, ahmad nurhidayat, asmara, aditya mustafa, sekti kurniawan, septi yunika sari dan melinda rahmi.*
- 6. Teman-teman PBS 8A yang telah memberikan cerita dalam hidupku.*
- 7. Pihak BPRS Mumalat Harkat yang telah menerima penulis untuk meneliti*
- 8. Almamater yang telah menempahku.*

ABSTRAK

Strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Dalam Meminimalisir Resiko Pada Produk Deposito

Oleh Fajar Harwadi, NIM 1416142182

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir resiko pada produk deposito. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus dengan melakukan penelitian lapangan (*field researd*) data-data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *peer debriefing, audit trail, member check, cross check*. Dan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir resiko pada produk Deposito dengan cara memberi sosialisasi pemahaman kepada nasabah tertang produk deposito, pihak Bank harus bisa memanajemen dana deposito nasabah dengan baik dan sesuai prinsip syari'ah serta menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran, menyarakan kepada nasabah untuk mengambil jangka waktu yang ccepat apabila dana akan digunakan kembali. Dampak yang dirasakan oleh pihak BPRS Muamalat Harkat setelah diterapkannya strategi dalam meminimlasir resiko ialah meningkatnya nasabah dan pendanaan pada deposito.

Kata Kunci : *Strategi, Resiko, dan Deposito.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir Resiko pada Produk Deposito”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izikan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN.
2. Dr.Asnaini, MA, sekalu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
4. Andang Sunarto, Ph.D, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Nilda Susilawati, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Ahmad Walina dan Misrawati yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 19 April 2018 M
03 Sahban 1439 H

Fajar Harwadi
NIM 1416142182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENYATAAN PALAGIAT	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Tempat Penelitian.....	17
3. Subjek/ Informan Penelitian.....	17
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi	21
1. Pengertian Strategi	21
2. Perumusan Strategi.....	23
3. Komponen Strategi.....	24
4. Strategi Dasar Induk	25
B. Resiko	25
1. Pengertian Resiko.....	25
2. Jenis Resiko	28
3. Sumber Resiko	29
4. Jenis-Jenis Resiko yang Ditangani Manager Resiko.....	32
C. Deposito	33

1. Pengertian Deposito	33
2. Jenis-Jenis Deposito	35
3. Tujuan dan Manfaat Deposito	39
4. Resiko Deposito	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.....	41
B. Visi dan Misi BPRS Muamalat Harkat	43
C. Alamat BPRS Muamalat Harkat	43
D. Kepengurusan BPRS Muamalat Harkat	45
E. Manajemen.....	45
F. Produk-Produk BPRS Muamalat Harkat.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Strategi yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk	60
2. Dampak saat diterapkannya strategi meminimalisir resiko pada produk deposito terhadap BPRS Muamalat Harkat	67
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 3 : Blankon pengajuan judul
- Lampiran 4 : Halaman pengesahan pembimbing
- Lampiran 5 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 6 : Halaman pengesahan penelitian
- Lampiran 7 : Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 8 : Surat rekomendasi penelitian pemerintah provinsi bengkulu
- Lampiran 9 : Surat pernyataan selesai penelitian di BPRS Muamalat Harkat
- Lampiran 10 : Lembar bimbingan skripsi
- Lampiran 11 : Foto dokumentasi wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syari'ah di indonesia lahir sejak 1992. Bank syari'ah pertama di indonesia adalah Bank muamalat indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank muamalat. Perkembangan bank muamalat indonesia tergolong stagnan. Namun sejak terjadinya krisis moneter yang terjadi di indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat tidak terkena dampak krisis moneter.¹

Berdasarkan undang-undang perbankan syariah Indonesia No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Adapun Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Undang-undang Perbankan Syari'ah No.21 tahun 2008, bahwa perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha,

¹ Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2011) H.31

² Rizal Yaya, Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) H. 22

serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).³

Didalam Bank Syari'ah terdapat dewan pengawas bank syari'ah yang meliputi pihak antara lain: komisaris, bank indonesia, bapepam (untuk bank syari'ah yang *go public*) dan Dewan Pengawas Syari'ah. Khusus Dewan Pengawas Syari'ah tugasnya ialah mengawasi jalannya oprasional bank syari'ah supaya tidak terjadi penyimpangan atas produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank sesuai dengan produk dan jasa bank syari'ah yang telah disahkan oleh Dewan Syari'ah Nasional (DSN) melalui fatwa DSN.⁴

Dewan Pengawas Syari'ah ialah dewan yang bersifat indenpenden. Yang dibentuk oleh Dewan Syari'ah Nasional dan ditempatkan pada ekonomi yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah dengan tugas yang diatur oleh Dewan Syari'ah Nasional. Dewan Pengawan Syari'ah (DPS) diberi tugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syaria'ah sesuai dengan prinsip syari'ah.⁵

Adapun jenis kegiatan bank syari'ah terdiri dari Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Didalm kegiatan bank syari'ah terdapat kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).⁶

³ Ismail, *Perbankan Syari'ah*,..., H.33

⁴ Ismail, *Perbankan Syari'ah*,..., H.37

⁵ Wery Gusmasyah Dan Etry Mike, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Bengkulu: 2016), H.29

⁶ Ismail, *Perbankan Syari'ah*,..., H.51

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank syari'ah yang melaksanakan kegiatan usahanya tidak membarikan jasa lalu lintas pembayaran.⁷ BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas penghimpunan dana dan penyaluran dana.⁸

Dalam penghimpunan dana masyarakat BPRS menawarkan produk tabungan wadiah, mudharabah, dan deposito mudharabah.⁹ Didalam produk BPRS tersebut terdapat deposito. Pengertian deposito menurut undang-undang no. 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.¹⁰ Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut.¹¹ Dapat diartikan juga deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank.¹² Hukum deposito dalam islam dapat dilihat dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 Seperti firman Allah dalam surat *al-hasyr* (59) : 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah

⁷Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*,..., H. 22

⁸ Ismail, *Perbankan Syari'ah*,..., H. 54

⁹ Ismail, *Perbankan Syari'ah*,..., H. 55

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) H.70

¹¹ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010) H. 79

¹² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali, 2015), H .38

diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Selain itu Allah juga berfirman dalam surat *an-nisaa* (4) : 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.¹³

Ada beberapa macam deposito yang ditawarkan yaitu deposito/investasi umum (tidak terikat) dan deposito/investasi khusus(terikat). Deposito/investasi umum (tidak terikat) dalam deposito tersebut bank syari’ah menerima simpana deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan keatas) kedalam rekening investasi umum(*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Selain rekening investasi umum , bank syari’ah juga menawarkan rekening investasi khusus (*spesial investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*.¹⁴

Bank juga memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito, antara lain:

¹³ Tim Penerjemah Alquran UII, *Alquran dan Tafsir*, (Yogyakarta: UII Press, 1991)

¹⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari’ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H. 118

- a. Deposito berjangka
- b. Sertifikat deposito
- c. Deposit *on call*

Jenis deposito tersebut dibedakan antara lain dilihat dari sifat deposito itu sendiri.¹⁵

Adapun akad yang digunakan dalam deposito syari'ah ini ialah akad mudharabah. Akad mudharabah yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul mall*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syari'ah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Adapun tujuan dan manfaat deposito:

- a. Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.
- b. Bagi nasabah alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

Analisis dan identifikasi resiko pada deposito:

- a. Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan *maturity gap* antara penghimpun dana dan penyaluran dana cukup besar.
- b. Risiko *displacement (commercial displacent riks)* yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempoyang

¹⁵ Ismail, *Akuntansi Bank*, (Jakarta: Kencana 2010), H. 66

didorong oleh tingkat bagi hasil rill yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.

c. Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan dalam valuta asing.¹⁶

Tentu saja disetiap produk bank pasti terdapat resiko yang yang dialami oleh konsumen. Adapun resiko dapat ditafsirkan bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil dari berbagai pertimbangan pada saat ini.¹⁷ dalam menghadapi resiko tersebut tentu ada strategi-strategi yang akan digunakan untuk meminimalisir resiko tersebut. Adapun srategi dapat diartikan/berkaitan dengan misi, visi, strategi perusahaan, SBU (*Strategi Business Unit*), dan juga strategi fungsional. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat supaya mampu memanfaatkan peluang bisnis dan mengantisifasi kendala-kendala yang terjadi sebagai dampak dari perubahan lingkungan yang cepat.¹⁸

Menurut Christensen, Pengertian Strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan kekuatan tentera dimedan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan naasional. Sedangkan dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*,..., H.39

¹⁷ Irham Fahmi, *Study Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), H. 305

¹⁸ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), H. 12

jarang atau terbatas.¹⁹

Sejalan dengan uraian di atas di Kota Bengkulu terdapat suatu lembaga BPRS yang bernama BPRS Muamalat Harkat yang beralamat di Jln. Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu. BPRS Muamalat Harkat didirikan sejak tahun 1994, dan beroperasi sejak tahun 1996. Bank muamalat Harkat merupakan bank pembiayaan rakyat syariah pertama dipropinsi Bengkulu. Bank muamalat harkat mempunyai visi yaitu menjadi bank pembiayaan rakyat syariah terbaik di provinsi Bengkulu. Bank muamalat harkat mempunyai beberapa produk penghimpunan dana salah satunya ialah deposito. Deposito mudharabah merupakan simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil diperuntukan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelolah setiap rupiah deposito nasabah secara syariah, sehingga keuntungan yang didapat oleh nasabah akan maksimal. Jangka waktu deposito dapat dipilih antara 1,3,6,12 dan 24 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati bersama. Bagi hasil ditentukan dengan porsi nisbah bagi hasil yang disepakati antara nasabah (*shahibul maal*) dengan bank (*mudharib*) dan kemungkinan nasabah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan suku bunga Deposito pada Bank Umum. Dan yang pasti nasabah tidak perlu khawatir uangnya akan hilang karena dana di Bank Muamalat Harkat dijamin oleh LPS (lembaga penjamin simpanan).

¹⁹ R.A.Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), H.7

Dari observasi awal yang dilakukan penulis pada hari rabu tanggal 20 desember 2017. Penulis melakukan wawancara dengan *customer service* Bank Muamalat Harkat yang bernama Julian Hasmi dengan hasil wawancara awal yang yaitu produk Deposito pada Bank Muamalat Harkat memang terdapat resiko salah satu resiko yang dialami oleh Bank Muamalat Harkat yaitu Cidera Janji. Cidera janji ialah nasabah yang mencair dananya sebelum jatuh tempo waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan alasan yang bermacam-macam.²⁰ Adapun resiko yang dihadapi oleh BPRS Muamalat Harkat pada Deposito ialah resiko likuiditas. Berdasarkan teori dan hasil observasi awal mengenai resiko pada produk deposito maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah dilatar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahannya adalah

- a. Bagaimana strategi yang di lakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito?
- b. Bagaimana dampak saat diterapkannya strategi meminimalisir resiko pada produk deposito terhadap BPRS Muamalat Harkat Bengkulu?

²⁰Julian Hasmi, *Customer Service*, Wawancara, , 20 Desember 2017

C. Tujuan Masalah

Adapun yang telah peneliti paparkan pada rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan masalah ialah

- a. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito.
- b. Untuk mengetahui dampak saat diterapkannya strategi meminimalisir resiko pada produk deposito terhadap BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian lanjutan dan diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai strategi dalam meminimalisir resiko pada produk deposito.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberi bukti empiris tentang strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito sehingga bisa menarik minat nasabah untuk memilih produk deposito di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi peneliti selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Siti Nurjanah tahun 2015 yang berjudul "Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani Kota

Bengkulu” menyimpulkan bahwa strategi pemasaran produk simpanan qurban pada BMT Pandan Madani sudah dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu strategi harga, produk, distribusi, dan promosi, akan tetapi sampai tahun ini masih sedikitnya nasabah produk simpanan qurban.²¹

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada lokasi penelitian dan jika penelitian memfokuskan pada pemasaran produk simpanan qurban pada BMT Pandan Madina Kota Bengkulu sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis memfokuskan penelitiannya pada resiko yang terdapat pada produk deposito di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian oleh Tahta Fikruddin tahun 2015 yang berjudul “Strategi Penanganan Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BMT Se Kabupaten Demak” menyimpulkan bahwa strategi penanganan risiko pembiayaan murabahah pada BMT Se Kabupaten Demak sebagai berikut; Aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah di kabupaten Demak dari 5

BMT yang penulis teliti ada 3 BMT dengan hasil efektif dan 2 BMT dengan hasil sangat efektif sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa pengelolaan manajemen risiko pembiayaan murabahah telah dilakukan secara efektif, hal ini bisa dilihat pula dari SOP pengelolaan Tahta

²¹ Siti Nurjanah, *Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban pada BMT Pandan Madani, Skripsi*, (Bengkulu:IAIN Bengkulu,2015)

Fikruddin 268 Jurnal Ekonomi Syariah manajemen risiko yang rapi yaitu diawali dengan identifikasi, pengklasifikasian nasabah, ijab qobul, penanganan, evaluasi dan hapus buku, dikatakan efektif karena besarnya NPL < 5 % dan di diatas > 3 % sementara dikatakan sangat efektif karena besarnya NPL < 3 %. Straregi yang digunakan dalam menghadapi risiko pembiayaan murabahah yaitu “*transendentalisme*” dalam mengelola resiko, selain itu juga melakukan analisis harus teliti dan peka tidak serta merta member pembiayaan, namun harus melihat 5C, memperbanyak jumlah nasabah daripada jumlah nominal dan pemerataan usaha. Dengan adanya strategi yang dilakkan oleh BMT diharapkan akan mengurangi terjadinya resiko dan BMT di Kabupaten Demak semakin berkembang. Hambatan yang dihadapi BMT di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

a) Hambatan intern, merupakan hambatan yang muncul dari dalam organisasi sendiri yaitu kurang telitinya karyawan dalam melakukan analisa sehingga mengakibatkan resiko.

b) Hambatan ekstern, merupakan hambatan yang muncul dari luar organisasi yaitu dari nasabah, yaitu nasabah yang sulit diajak bicara dan sulit ditemui atau nasabah kurang komunikatif, dan barang jaminan yang tidak ada karena hilang, dijual oleh nasabah atau ternyata barang jaminan bukan milik nasabah, juga bank yang masuk sampai wilayah desa-desa.

Solusi yang ditawarkan diperlukan adanya standar baku dari Kementerian Koperasi dan UMKM tentang standar pengelolaan manajemen resiko di

KSPS sehingga pengelolaan manajemen risiko di koperasi menjadi semakin baik.²²

Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian dan jika penelitian ini memfokuskan pada risiko pembiayaan murabahah pada BMT, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah resiko yang terdapat pada produk deposito di BPRS Muamlat Harkat Bengkulu.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah sama-sama menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan acuan Jurnal Kebangsaan, vol 1 no.1 januari 2012. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan PDRB Terhadap Deposito Di Provinsi Aceh Berdasarkan Data Tahun 2005-2010. Oleh Muklis Dan Agus Irwanto Universitas Almuslim Peusangan Bireuen Aceh Dan STIE Kebangsaan Bireuen Aceh. Pendapatan (PDRB) dan tingkat suku bunga deposito dua belas bulan secara silmutan berpengaruh secara signifikan terhadap deposito pada bank konvensional di provinsi Aceh. Kenaikan PDRB dan tingkat suku bunga deposito di provinsi Aceh. Tingkat suku bunga deposito satu dan tiga bulan baik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito berjangka pada bank konvensional di provinsi Aceh.

Perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian yang akan

²² Tahta Fikruddin, *Strategi Penanganan Resiko Pembiayaan Mudharabah pada BMT Se Kabupaten Demak*, Skripsi, (Demak: Stain Kudus, 2015)

dilakukan oleh penulis terletak pada lokasi penelitian dan jika penelitian ini memfokuskan pada Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan PDRB Terhadap Deposito Di Provinsi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah resiko yang terdapat produk deposito di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada produk yang digunakan adalah deposito.²³

Berdasarkan acuan Jurnal Internasional vol.1 no1, "*Influence Return On Asset, BOPO And Interest Rate To Rate For Result Of Mudharabah Deposits Of Sharia Commercial Bank*", oleh Putri Ayu Rahayu Dan Bustaman, Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini merupakan studi empiris yang berjudul Pengaruh ROA, ROA, dan tingkat suku bunga pada tingkat profit sharing mudharabah deposit bank komersial Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan atau parsial pengaruh ROA, ROA, dan tingkat suku bunga deposito pada tingkat mudharabah terhadap bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank syariah yang menyampaikan laporan keuangan bank Indonesia sebanyak 10 bank. Karena ukuran sampel tidak mencukupi atau kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dibuat dalam sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan bank umum Islam periode 2012-2014 yang disediakan websitus Bank

²³ Mukhlis Dan Agung Irwanto Universitas Almuslim Peusangan Bireuen Dan STI Kebangsaan Bieuren Aceh "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan PDRB Terhadap Deposito Di Provinsi Aceh Berdasarkan Data Tahun 2005-2010". *Jurnal Kebangsaan*. Vol 1 No.1 Januari 2012

Indonesia. Data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat mudharabah bagi hasil pada bank syariah di Indonesia. BOPO dan tidak ada efek negatif yang signifikan pada deposito mudharabah tingkat bagi bank syariah di Indonesia. Suku bunga positif dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan bagi mudharabah deposito bank syariah di Indonesia. Hubungan ROA, ROA dan tingkat suku bunga terhadap tingkat deviden mudharabah menunjukkan deviden relatif kuat. Namun peran ROA, ROA dan suku bunga dalam mempengaruhi suku bunga deposito mudharabah bank syariah di Indonesia masih kurang dominan dalam banding variabel lainnya.

Jurnal Internasional di atas menjelaskan tentang pengaruh return on asset, bopo dan suku bunga terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah dapat disimpulkan sebagai berikut: Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham bank pemerintah di Bursa Efek Indonesia. Nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham bank pemerintah di Bursa Efek Indonesia. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham bank pemerintah di Bursa Efek Indonesia

Inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham bank pemerintah di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada lokasi penelitian dan jika penelitian ini memfokuskan pada pengaruh *return on asset*, BOPO dan suku bunga terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syari'ah, sedang penulis lebih memfokuskan tentang resiko yang ada pada produk deposito di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama melakukan penelitian dengan produk deposito.²⁴

Dari beberapa penelitian diatas sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang Strategi BPRS Muamalat Harkat Dalam Meminimalir Resiko Pada Produk Deposito.

F. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan study kasus dengan melakukan penelitian lapangan (*field researd*) data-data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif antara lain didasarkan pada pertimbangan

²⁴Putri Ayu Rahayu dan Bustaman, Universitas Syiah Kuala, "*Influence Return On Asset, Bopo And Interest Rate To Rate For Result Of Mudharabah Deposits Of Sharia Commercial Bank*", Jurnal Internasional, Vol. 1 No. 1(2016).

bahwa dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini dapat membantu peneliti menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan serta dapat membantu peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

b. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis 3 bulan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis yaitu pada tanggal 03 Maret 2018 sampai tanggal 03 Mei 2018 sehingga bisa mendapatkan data yang tepat dan akurat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis ialah BPRS Muamalat Harkat yang beralamat di Jln. Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kec Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu karena di kecamatan sukaraja kabupaten seluma BPRS Muamalat Harkat yang pertama ada di daerah tersebut sehingga banyak masyarakat yang menggunakan jasa BPRS Muamalat Harkat.

c. Informan Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ada 3 orang yaitu Bapak Fendy Eko Wijaya sebagai PJS Kasi pendanaan, Bapak Julian Hasmi sebagai *customer service* dan Bapak Agung sebagai *Marketing* deposito.

d. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapat dari hasil wawancara staf, karyawan maupun jajaran pimpinan perusahaan itu sendiri di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu data yang didapat ialah data tentang strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen, buku, jurnal, dan sumber yang tertulis lainnya.²⁵ Data yang didapat dari dokumen-dokumen tentang BPRS Muamalat Harkat khusus produk deposito.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Yaitu mendapatkan data dari objek penelitian dengan cara mendatangi langsung ke objek penelitian dalam hal ini

²⁵ Asnaini DKK, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: 2016), H.18

BPRS Muamalat Harkat Bengkulu guna melihat secara dekat bagaimana strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito.

b. Wawancara

Selama observasi dilakukan, penulis juga melakukan wawancara dan komunikasi dengan staf, karyawan maupun jajaran pimpinan perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan input-input ataupun masukan-masukan yang berhubungan dan berguna dalam bidang yang akan diteliti sebagai bahan penulisan skripsi ini.

c. Dokumentasi

Selama observasi dilakukan penulis juga melakukan dokumentasi agar kedepannya data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan dengan hasil dokumentasi tersebut.

e. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang

dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah

dilakukan pembahasan.²⁶

²⁶Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2007). H.32

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*" (*status* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clausewitz, yang menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.²⁷

Terdapat berbagai macam definisi strategi ditinjau dari segi perusahaan, definisi yang diberikan oleh penulis buku strategi perusahaan yang satu berbeda dengan definisi penulis yang lainnya dan belum ada kesatuan definisi yang dapat diterima oleh berbagai pihak. Berikut ini diberikan berbagai definisi strategi perusahaan dari berbagai penulis:

1. Menurut Ansoff, strategi yaitu suatu aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis pedoman. Strategi juga disebut konsep bisnis perusahaan.
2. Menurut Uytendhoeven, strategi *corporate* yaitu suatu usaha pencapaian tujuan dengan memberikan arah dan keterikatan perusahaan.

²⁷ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), H.16

3. Menurut Newman dan Logan, strategi master yaitu perencanaan yang dapat melihat kedepan yang dipadukan dalam konsep dasar atau misi perusahaan.
4. Menurut Christensen, strategi yaitu pola dari berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan, demikian juga sifat perusahaan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.²⁸

Adapun srategi dapat diartikan/berkaitan dengan misi, visi, strategi perusahaan, SBU (*Strategi Business Unit*), dan juga strategi fungsional. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat supaya mampu memanfaatkan peluang bisnis dan mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi sebagai dampak dari perubahan lingkungan yang cepat.²⁹

Dalam mempelajari strategi perusahaan, kita perlu mengetahui arti penting dan manfaat strategi perusahaan. Banyak sekali arti penting dan manfaat mempelajari strategi perusahaan antara lain adalah :

- a) Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi tantangan-tantangan dan kesempatan (peluang-peluang) masa depan pada kondisi lingkungan perusahaan yang berubah dengan cepat.
- b) Strategi dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan dimasa depan dengan jelas kepada semua karyawan. Dengan tujuan dan arah masa

²⁸ R.A.Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: Bpfe, 1988), H.7

²⁹ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), H. 12

depan yang jelas, bermanfaat pada semua karyawan.

Keterbatasan strategi adalah meliputi kesulitan memprediksi masa depan, dedikasi yang berlebihan dapat menghilangkan kesempatan yang ada, dapat timbul konflik antara tujuan *coporate* dengan tujuan defisi atau departemen, kesulitan unyuk menyusun pola tujuan, kebijakan, dan implementasinya, serta memerlukan waktu, usaha, dan biaya yang belum tentu manfaatnya lebih besar.³⁰

b. Perumusan Strategi

Berdasarkan dari analisis stratejik yang telah dijelaskan terlebih dahulu, maka selanjutnya akan diuraikan lagi dalam perumusan stratejik.

Dalam proses perumusan strategi, ada 3 hal yang harus diketahui, yaitu:

1. Dimana lokasi perusahaan sekarang ini ?
2. Kemana arah lokasi perusahaan yang akan dituju ?
3. Bagaimana kita berupaya untuk mencapai posisi tersebut ?

Dimana lokasi perusahaan pada saat sekarang ini, telah dapat kita peroleh melalui analisis stratejik yang dilakukan, yaitu Analisis Internal Organisasi Perusahaan serta Analisis Eksternal dan Industri. Dari pengkajian analisis internal organisasi perusahaan dapat diketahui kinerja perusahaan, yang menggambarkan posisi keunggulan dan kelemahan perusahaan tersebut. Sedangkan dari pengkajian analisis eksternal dan industri dapat pengidentifikasian kecndrungan yang luas, dengan adanya peluang bisnis yang ada atau yang dihadapi sekarang, dan ancaman atau

³⁰ R.A.Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*,..., H.7-9

hambatan operasional perusahaan.

Untuk mengetahui kemana arah lokasi perusahaan yang akan diuju perusahaan, maka perlu diketahui rancangan yang dihasilkan serta diteliti opsi atau alternatif strategik, penentuannya didasarkan pada arah jawaban dari hal atau pertanyaan pertama yang terdahulu.

Bagaimana perusahaan berupaya untuk mencapai lokasi yang ditujunya, perusahaan harus dapat mengkaji terdapatnya celah *gap* kemampuan, sehingga dibutuhkan analisis bagi mengatasi celah kemampuan atau *capability gap*. Untuk mengatasi jaeak atau celah tersebut diperlukan adanya pengembangan keahlian atau keterampilan yang dikenal dengan *skill*.

c. Komponen Strategi

Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Ketiga komponen tersebut adalah kompetensi yang berbeda, ruang lingkup, dan distribusi sumber daya.³¹

d. Strategi Dasar Induk

untuk mengarahkan strategi yang akan diambil untuk dijalankan suatu perusahaan, harus memahami peran Strategi Dasar Induk, atau dikenal dengan *Grand Strategies*. Streteg Dasar Induk biasanya disebut sebagai *Master Strategies* yang memberikan arah mendasar untuk tindakan

³¹Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana 2005), H.133

strategik. Strategi Dasar Induk menjadi dasar upaya pengkoordinasian dan menjadi pertahanan arah bagi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.³²

B. Resiko

a. Pengertian Resiko

Seiring dengan perubahan signifikan bisnis perbankan dalam dua dekade terakhir, karakteristik alamiah resiko yang dihadapi oleh *institusi financial* juga berubah. Dua dekade yang lalu, sebuah *institusi financial* pada dasarnya hanya dihadapkan pada resiko kredit dan pasar, namun *institusi financial* pada saat ini terbuka terhadap berbagai bentuk resiko yang baru. Beberapa faktor bertanggung jawab atas perubahan skenario ini. Faktor tersebut ialah:

1. Peningkatan ketidakpastian pasar.
2. Inovasi finansial.
3. Pergeseran dalam bisnis perbankan.
4. Peningkatan kompetisi.
5. Lingkungan regulator.³³

Manajemen resiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Kata resiko banyak dipergunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan

³²Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), H.61

³³ Abbas Mirakhor dan Zamir Iqbal, *Pengantar Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), H.285

orang. Jika seseorang menyatakan bahwa ada resiko yang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tersebut. Pakar ekonomi, Statistik, dan Teoritis pengambilan keputusan telah didiskusikan panjang lebar mengenai pengetahuan resiko dan ketidakpastian, untuk mencoba membuat definisi resiko yang diharapkan cocok untuk analisis dalam masing-masing lapangan penyelidikan. Untuk itu, sebelum kita dapat menangani suatu resiko maka terlebih dahulu kita harus mengetahui dengan tepat apa yang dimaksudkan dengan resiko dalam kasus yang ditangani itu. Vaughan (1978) mengemukakan beberapa definisi resiko seperti dapat di lihat sebagai berikut:

1. *Risk Is The Chance Of Loss* (resiko adalah kans kerugian)

Chance of loss biasanya dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan yang terdapat suatu keterbukaan (*exposure*) terhadap kerugian atau suatu kemungkinan kerugian. Sebaliknya, jika disesuaikan dengan istilah yang dipakai dalam Statistik maka *chance* sering dipergunakan untuk menunjukkan tingkat propabilitas akan munculnya situasi tertentu. Misalnya, kalau kita melemparkan uang logam Rp 100,00 maka protabilitas munculnya gambar adat di bagian atas setelah uang itu di lantai adalah 0.5.

Penulis yang menolak definisi resiko sabagai *chance of loss* memberikan alasan bahwa pembedaan antara resiko dan *chance of loss* harus dilakukan. Mereka menegaskan bahwa jika resiko dan *chance of loss* itu sama artinya maka tingkat risiko dan tingkat

probabilitas juga sam artinya. Jika *chance of loss* 100% maka kerugian itu pasti dan karena kerugian pasti terjadi sehingga resiko tidak ada. Walaupun demikian, banyak penulis yang menerima definisi bahwa *risk is the chance of loss*, jika *chance of loss* diartikan kemungkinan akan terjadi kerugian.

2. *Risk Is The Possibility Of Loss* (resiko adalah kemungkinan kerugian)

Istilah *possibility* berarti bahwa probabilitas suatu peristiwa berada di antara nol; dan satu. Definisi ini mendekati dengan pengertian resiko yang dipakai sehari-hari. Akan tetapi, definisi ini agak longgar, tidak cocok dipakai dalam analisis secara kuantitatif.

3. *Risk Is Uncertainty* (resiko adalah ketidak pastian).

Tampaknya ada kesepakatan bahwa resiko berhubungan dengan ketidakpastian (*uncertainty*), yaitu adanya resiko karena adanya ketidakpastian. Istilah *uncertainty* itu sendiri mempunyai berbagai arti, dan selalu dapat dikatakan bahwa *uncertainty* ada yang bersifat subjektif dan objektif.

4. *Risk is The Dispersion of Actual from Expected Results* (Resiko Merupakan Penyebaran Hasil Aktual dari Hasil yang Di harapkan)

Ahli statistik sudah sejak lam mendefinisikan resiko sebagai derajat penyimpangan nilai di sekitar posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata. Oleh karena itu, mekanisme asuransi telah banyak mengutip definisi statistik tersebut. Definisi resiko sebagaimana penyimpangan hasil aktual dari hasil yang di harapkan, sesungguhnya

merupakan versi lain dari definisi *risk is uncertainty*, penyimpangan relatif merupakan suatu pernyataan *uncertainty* secara statistik.

5. *Risk is The Probabilitas of Any Outcome Different from The One Expected* (Resiko adalah Probabilitas Suatu Hasil Berbeda dari yang Diharapkan)

Variasi lain dari konsep resiko sebagai suatu penyimpangan, yaitu resiko merupakan probabilitas objektif. Dapat diartikan, hasil yang aktual dari suatu kejadian akan berbeda dari yang diharapkan. Probabilitas objektif di maksud sebagai frekuensi relatif yang didasarkan dari perhitungan ilmiah. Kunci dalam definisi ini adalah resiko bukan probabilitas dari suatu kejadian tunggal, melainkan probabilitas dari beberapa kejadian yang berbeda dari yang diharapkan.³⁴

b. Jenis Resiko

Resiko terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Resiko Spekulatif

Kejadian sesungguhnya kadang-kadang menyimpang dari perkiraan kesalah satu dari dua arah. Artinya ada kemungkinan penyimpangan yang menguntungkan dan ada pula penyimpangan yang merugikan. Jika kedua kemungkinan itu ada maka kita katakan resiko itu bersifat spekulatif.

2. Resiko Murni

³⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Resiko*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), H.19

Resiko murni yaitu yang ada hanya kemungkinan kerugian. Resiko ini hanyalah mempunyai kemungkinan kerugian dan tidak mempunyai kemungkinan untung. Pentingnya penjenisan ini karena setiap usaha ekonomi itu penuh dengan resiko, baik resiko spekulatif maupun resiko murni.

c. Sumber Resiko

Hazard menimbulkan kondisi yang kondusif terhadap bencana yang menimbulkan bencana kerugian, dan kerugian adalah penyimpangan yang tidak diharapkan. Kemungkinan kejadian demikianlah yang kita namakan resiko walaupun beberapa *overlapping* (tumpang tindih) diantara kategori ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Resiko Sosial

Sumber utama resiko ialah masyarakat. Dapat diartikan tindakan orang-orang menciptakan kejadian yang menyebabkan penyimpangan dan kerugian yang berbeda dari harapan kita. Sulit jika tidak mungkin untuk mendaftarkan segala penyebab kerugian yang bersifat sosial, tetapi beberapa contoh dapat menggambarkan sifat dan peranan sumber resiko ini. Dengan berkembangnya swalayan sehingga pemilik swalayan menghadapi resiko besarnya pencurian (*shoplifting*). Akan tetapi, tidak semua pencuri itu adalah orang luar, bisa juga penggelapan dan penyalahgunaan oleh pegawainya sendiri.

Kejahatan perusakan (*vandalism*) merupakan sumber resiko bagi pemilik gedung. Rumah yang pemiliknya pergi berlibur dan mobil yang

diparkir di jalan merupakan sasaran empuk para perusak ini. Ribuan rumah terbakar karena *arson* (membakar rumah sendiri untuk menagih asuransi) setiap tahun. Huru-hara (*riot*) semakin menjadi akhir-akhir ini. Pemogokan terkadang menjurus kekerasan yang menimbulkan banyak kerusakan harta dan juga cedera badan atau kematian. Pemogokan juga menyebabkan kerugian produksi sampai jutaan dollar. Pemogokan yang lama dapat menyebabkan kerugian besafir bahkan menyebabkan bangkrutnya perusahaan. Orang-orang yang menyebabkan kecelakaan yang mencederai diri mereka sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan harta dan jiwa yang besar.

2. Resiko Fisik.

Sumber resiko dapat berupa fenomena alam, sedangkan lainnya disebabkan kesalahan manusia. Banyak resiko yang kompleks resikonya, tetapi termaksud terutama kategori fisik. Contohnya : kebakaran adalah penyebab utama cedera, kematian, dan kerusakan harta. Kebakaran besar dapat disebabkan oleh alam seperti penyebab fisik seperti kabal yang cacat yang menyebabkan arus pendek, atau keteledoran manusia.

Cuaca atau iklim adalah resiko yang serius. Kadang-kadang hujan terlalu banyak sehingga panen kena banjir dan sungai meluap. Banjir terjadi setiap tahun. Hal yang berubah hanyalah lokasinya, malahan kadang-kadang berulang pada lokasi yang sama. Banjir menyebabkan kerugian jiwa dan jutaan dollar keerusakan harta.

Sebaliknya, kekeringan juga menyebabkan kerugian besar karena merusak panen dan juga merusak tanah bila disertai dengan angin. Badai juga menghancurkan panen dan kerusakan jutaan dollar harta yang serius.

Petir, juga menyebabkan kebakaran yang selanjutnya merusak harta, membunuh, atau menciderai orang. Tanah longsor, telah umum menjadi sumber kerusakan harta. Semakin padat suatu daerah maka semakin banyak rumah yang dibangun di atas tanah yang labil. Dengan bergesernya tanah maka rumah-rumah rusak dan hancur. Salah satu sumber malapetaka yang mengerikan yang mendatangkan kerusakan harta serta kerugian jiwa salah gempa bumi dan tsunami.

3. Resiko Ekonomi

Banyak resiko yang dihadapi perusahaan itu bersifat ekonomi. Contoh resiko yang dialami oleh perusahaan dalam bentuk ekonomi adalah inflasi, fluktuasi lokal, dan ketidakstabilan perusahaan individu. Selama periode inflasi, daya beli uang merosot dan para pensiun, serta mereka yang berpenghasilan tetap tidak mungkin lagi mempertahankan tingkat hidup yang biasa. Tetapi, dalam periode ekonomi yang relatif stabil, daerah-daerah tertentu mungkin mengalami boom atau sebaliknya, resesi. Keadaan ini menempatkan orang-orang dan pengusaha pada resiko yang sama dengan resiko pada fluktuasi umum kegiatan ekonomi. Keadaan setiap perusahaan itu tidak sama karena ada yang sukses dan ada juga yang gagal. Para

pemilik perusahaan kehilangan sebagian bahkan seluruh investasinya dan para pekerja terancam menjadi pengangguran bila perusahaan pailit.³⁵

d. Jenis-Jenis Risiko yang Ditangani Manager Resiko

Walaupun kebanyakan konsep dan metode yang akan dikemukakan dalam buku ini, umumnya akan berlaku bagi semua jenis resiko, tetapi pembahasan diarahkan pada jenis-jenis resiko yang biasa ditanganin oleh manejer resiko didalam perusahaan.

Manager resiko menanganin terutama resiko murni. Manager resiko tidak menanganin resiko spekulatif kecuali jika adanya resiko spekulatif memaksa manajer resiko menghadapi resiko murni tertentu. Misalnya, perusahaan ini baru saja mengambil alih pabrik baru karena itu terciptalah kerugian potensial untuk kebakaran. Resiko sehubungan dengan kerugian potensial itu terhadap produk perusahaan itu sendiri sebagai akibat *processing* yang keliruh oleh pegawainya, menggambarkan suatu resiko secara umum melibatkan departemen lain untuk pembetulan. Kerugian potensial yang bersifat ekonomi yang harus ditangani manajer resiko dapat dikategorikan atas kerugian terhadap harta, tanggung jawab terhadap pihak lain, dan kerugian potensial.³⁶

C. Deposito

a. Pengertian Deposito

Pengertian deposito menurut undang-undang no. 10 tahun 1998

³⁵ Herman Darmawi, *Manajemen Resiko*,..., H.28

³⁶ Herman Darmawi, *Manajemen Resiko*,..., H.32

adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.³⁷ Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut.³⁸ Dapat diartikan juga deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank.³⁹

Hukum deposito dalam islam dapat dilihat dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 Seperti firman Allah dalam surat *al-hasyr* (59) : 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Selain itu Allah juga berfirman dalam surat *an-nisaa* (4) : 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

³⁷ Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Citra Aditya Bakti, 2006), H.357

³⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010) H. 79

³⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*,..., H. 38

*Artinya :“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.*⁴⁰

Ada beberapa macam deposito yang ditawarkan yaitu deposito/investasi umum (tidak terikat) dan deposito/investasi khusus(terikat). Deposito/investasi umum (tidak terikat) dalam deposito tersebut bank syari’ah menerima simpana deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan keatas) kedalam rekening investasi umum(*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Selain rekening investasi umum, bank syari’ah juga menawarkan rekening investasi khusus (*spesial investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakn oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*.⁴¹

b. Jenis-Jenis Deposito

Bank juga memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito, antara lain:

a. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan

⁴⁰Tim Penerjemah Alquran UII, *Alquran dan Tafsir*, (Yogyakarta: UII Press, 1991)

⁴¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari’ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H. 118

dengan jenis jangka waktu tertentu. Ada beberapa jangka waktu deposito berjangka mulai dari 1, 2,3 ,6, 12, 18 hingga 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Dapat diartikan, didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga pemilik deposito berjangka. Penarikan bunga deposito berjangka dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo atau sesuai jangka waktunya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dan setiap bunga deposito dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya. Jumlah dana yang disetorkan dalam deposito berjangka bentuk bulat misalnya Rp 1.000.000, Rp 2.000.000 dan Rp 2.500.000. Biasanya juga memiliki batas minimal jumlah uang yang akan disimpan. Untuk menarik masyarakat, pihak bank dapat memberikan berbagai inisiatif atau rangsangan. Insentif biasanya diberikan untuk jumlah nominal yang besar, baik berupa bunga khusus (*spesial rate*) maupun insentif, seperti hadiah, cendera mata dan lain-lainnya. Insentif dapat juga diberikan kepada nasabah yang loyal terhadap bank tersebut. Dapat diartikan juga, deposito berjangka dengan nominal yang besar dan juga terus-menerus dilakukan oleh nasabah untuk jangka waktu yang relatif lama.

Deposito berjangka yang diterbitkan dalam valuta asing, penerbitan, pencairan, dan bunga dilakukan menggunakan kurs devisa umum. Penerbitan deposito berjangka dalam valas biasanya diterbitkan dalam valas yang kuat seperti US Dollar, Yen Jepang, DM

Jerman dan mata uang kuat lainnya.⁴²

b. Sertifikat deposito

Pengertian berdasarkan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sertifikat deposito ialah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan. Artinya dapat dipindahtangankan, ialah dapat diperdagangkan karena berbentuk atas rujuk sehingga lebih likuit, berbeda dengan deposito berjangka yang diterbitkan atas nama sehingga tidak mudah dipindahtangankan. Dari pngaetian diatas maka dapat disimpulkan perbandingan bentuk deposito berjangka dengan sertifikat deposito tersebut, diantaranya ada beberapa kelebihan dari setifikat deposito, yaitu bunga diberikan secara diskonto atau dibayarkan di muka oleh bank penerbitnya dan juga dapat diperdagangkan. Dinegara lain sertifikat deposito ini sudah lebih mudah diperdagangkan (*markettability*) karena instrumen tersebut peralihannya dipermudah dengan adanya lembaga pialang dan *dealer* yang juga menggarap sertifikat deposito.

Dilihat dari perkembangannya, sertifikat deposito ini di Amerika Serikat bermula pada tahun 1960-an. Adapun di Indonesia sertifikat deposito tersebut mulai diatur penerbitannya harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia sesuai

⁴²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), H.70

dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomer 17/2/UPUM dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomer 17/44/KEP/DIR pada tanggal 22 Oktober 1984. Namun, sejak dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia Nomer 21/27/UPG dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomer 21/48/KEP/DIR pada tanggal 27 Oktober 1988 tentang Penerbitan Sertifikat Deposito oleh bank dan lembaga keuangan bukan bank, maka persetujuan tersebut tidak diperlukan lagi.

Ketentuan penerbitan sertifikat deposito:

1. Sertifikat deposito hanya dapat diberikan dalam rupiah dengan nilai nominal sekurang-kurangnya Rp 1.000.000,00.
2. Jangka waktu sertifikat deposito sekurang-kurangnya 30 hari dan selama-lamanya 24 bulan.
3. Sertifikat deposito dapat diperjualbelikan dipasar uang sehingga untuk melindungi pemegangnya diperlukan keseragaman bentuk, isi, dan redaksinya. Untuk itu, warkat sertifikat deposito harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Kata-kata sertifikat deposito dan dapat diperdagangkan ditulis dalam ukuran besar sehingga mudah dilihat.
 - b. Nomor seri dan nomor urutan.
 - c. Nama dan tempat kedudukan penerbit.
 - d. Nilai nominal dalam rupiah.
 - e. Tanggal dan tempat penerbit.

- f. Tingkat bunga atau diskonto.
 - g. Pernyataan bahwa penerbit mengikat diri untuk membayar sejumlah uang tertentu dalam rupiah pada tanggal, dan tempat tertentu.
 - h. Tanda tangan direksi atau pejabat yang berwenang dari penerbit.
 - i. Tanda tangan penerbit dari kantor cabang di tempat sertifikat deposito diterbitkan.⁴³
- c. *Deposit on call*

Deposito on call (DOC), merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Bank dapat mencairkan *Deposit On Call* setelah mendapat informasi dari nasabah, pada umumnya 2 hari sebelum pencairan dana deposit. Jangka waktu *Deposit On Call* sangat pendek, yaitu antara 7 hari S.D 30 hari. Bunga yang diberikan sesuai dengan negosiasi antara bank dengan nasabah. Besarnya bunga bisa di hitung per bulan atau per tahun sesuai dengan kebijakan bank dan pembayaran bunga dilakukan pada saat penarikan.⁴⁴

Jenis deposito tersebut dibedakan antara lain dilihat dari sifat deposito itu sendiri.⁴⁵

Adapun akad yang digunakan dalam deposito syari'ah ini yaitu akad mudharabah. Akad mudharabah adalah transaksi penanaman dana

⁴³ Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*,...H. 358

⁴⁴ Ismail, *Akuntansi Bank*, (Jakarta: Kencana 2010), H. 85

⁴⁵ Ismail, *Akuntansi Bank*, (Jakarta: Kencana 2010), H. 66

dari pemilik dana (*shahibul mall*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syari'ah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Tujuan dan Manfaat Deposito

Adapun tujuan dan manfaat deposito:

- a. Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.
- b. Bagi nasabah alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

d. Resiko Deposito

Analisis dan identifikasi resiko pada deposito:

- b. Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan *maturity gap* antara penghimpun dana dan penyaluran dana cukup besar.
- c. Risiko *displacement (commercial displacent riks)* yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempoyang didorong oleh tingkat bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.
- d. Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan dalam valuta asing.⁴⁶

⁴⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*,..., H.39

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Pendirian Bank Syari'ah Pembiayaan Syari'ah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu dimulai sejak tahun 1994, tahun tersebut adalah tahap awal pendirian tahap awal bank syari'ah secara nasional. Beberapa BPRS telah berdiri dipulau jawa dan bank umum syari'ah pertama yang mulai beroperasi pada tahun 1992.⁴⁷

Bank Muamalat Harkat didirikan oleh Drs. H.A Razie Jachya, modal awal Bank Muamalat Harkat pada saat pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp.3 milyar dengan jumlah pemegang saham lebih dari 10 orang. Proses pendirian Bank Muamalat Harkat cukup lama dengan beberapa kali perubahan akte RI bernomer : No. C2-7152 HT 101 Tahun 1995, tanggal 8 juni 1995 Berita Negara RI No. 6831, tanggal 15 agustus 1995, pertama No.11 tanggal 15 november 1995 dengan notaris Zulkifli Wildan, SH dan akte kedua No.41 tanggal 13 maret 2009, selain akte perndirian akte juga dikuatkan dengan keputusan menteri hukum dan HAM dan keputusan kedua No. AHU-54624.AH 01.02. Tahun 2009. Setelah ada izin pendirian setahun kemudian barulah keluar No. Izin prinsip S-171/MK.17/1994. Dan 2 tahun kemudian izin oprasional dengan Kep.007/AN,17/1996 tanggal 8 januari 1996. Namun baru adapat beroperasi pada tanggal 22 januari 1996. Setelah seluruh

⁴⁷Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

perlengkapan dinyatakan lengkap pada tanggal 3 febuari 1996 Bank Muamalat diresmikan oleh Wakil Gebunur Bengkulu.

BPRS Muamalat Harkat bengkulu sejak tahun 2000 terus memperoleh laba dan mendapat predikat sehat dari Bank Indonesia Bengkulu. Tidak hanya itu perkembangan BPRS Muamalat Harkat di ikuti dengan berdirinya kantor kas di beberapa tempat yang strategis untuk mengembangkan ekonomi dengan prinsip syari'ah antara lain kantor kas pagar dewa dan masjid raya baitul izzah di kota bengkulu utara serta pihak bank tetap mengembangkan ekspentasi pembiayaan di wilayah lain sebagai wujud dalam mengembangkan sistem ekonomi islam.⁴⁸

Memperhatikan perkembangan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang demikian pesat dan dengan adanya ekomoni daerah, perbankan syaria'ah turut serta dalam melakukan upaya pemberdayaan daerah, hal ini dilakukan dengan cara menghimpun dana dari daerah. Selain itu simpanan nasabah aman dijamin oleh lembaga penjamin simpanan (LPS), serta bank terdaftar diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK), BPRS Muamalat Bengkulu melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang potensial. Kecamatan sukaraja merupakan salah satu daerah yang menjamin pilihan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam menunjang pembangun ekonomi umat islam, serta masyarakat yang non muslim, Terutama peningkatan peranan usaha kecil.

⁴⁸Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Bengkulu

B. Visi dan Misi BPRS Muamalat Harkat

a. Visi BPRS Muamalat Harkat

1. Menjamin bank pembiayaan rakyat syariah terbaik di provinsi bengkulu
2. Menjadi pemain dominan *diemotional/etchialmarket*
3. Menjadi pemain yang dikagumi *direlational market*

b. Misi BPRS Muamalat Harkat

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil
2. "... Agar harta itu jangan hanya beredar dilingkungan orang kaya saja diantara kamu" (Al-Hasyr(59):7)
3. Memberikan kontribusi yang positif kepada para pemegang saham
4. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal⁴⁹

C. Alamat BPRS Muamalat Harkat

1. Nama :

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat

2. Alamat :

a. Kantor pusat

Jln. Raya Bengkulu Seluma KM. 32 Kec Sukaraja Kab Seluma
Bengkulu 38557. Telpon : 0736 7311330, Fax : 0736 7311407.

⁴⁹Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat

b. Kantor Cabang Ketahun

Jl. Kemuning RT 01, Desa Giri Kencana, Kecamatan Ketahun,
Kabupaten Bengkulu Utara, Telepon : 0737- 7524096

c. Kantor Cabang Manna.

Jl. Jendral Sudirman No.39 RT 02 Kab. Bengkulu Selatan, Telpon:
0739- 21007

d. Kantor Kas Masjid Raya.

Jln. Asahan No.1 (Komplek Masjid Raya Bitul Izzah) Padang
Harapan Bengkulu 38225. Telpon: 0736-343862.

3. Tanggal oprasional: 22 Januari 1996

a. No. Akte pendirian

1. Pertama: No.11 Tanggal 15 November 1993 Notaris Zulkiffi
Wildan, SH.

2. Terakhir: No. 41 Tanggal 13 Maret 2009 Notaris Dian
Rismawati, SH.

b. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI

1. Pertama: No. C2-7152 HT 101 Tahun 1995, tanggal 8 juni 1995
Berita Negara RI No. 6831, tanggal 15 agustus 1995

2. Terakhir No.AHU-54624.AH 01.02. Tahun 2009 Tanggal 11
November 2009.

3. No. Izin Prinsip: S-171/MK.17/1994.

4. No. Izin Oprasional: Kep.007/AN,17/1996 tanggal 8 januari 1996.⁵⁰

D. Kepengurus BPRS Muamalat Harkat

Pengurus BPRS Muamalat Harkat terdiri dari cendikiawan, ulama dan bankir sehingga diharapkan dapat memberikan raasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara profesional.⁵¹

1. Dewan Komisaris

Komisaris utama : Drs. H. A. Razie Jachya
 Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, SH
 : Drs. H. Musiar Danis, MSc

2. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : H. M. Djufri, M.Si
 Anggota : Drs. H. Iskandar Ramis, SIP, M.Si

3. Direksi

Direktur Utama : Dharma Setiawan, SW, ME,Sy
 Direktur : Deri Haspriyanti, A.Md

E. Manajemen

Job Description BPRS Muamalat Harkat Bengkulu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Kekuasaan tertinggi organisasi pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu berada pada rapat umum pemegang saham yang memiliki fungsi dan wewenang, menetapkan anggaran dasar dan perubahannya, serta

⁵⁰Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

⁵¹Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

mengangkat dan memberhentikan pengurus syari'ah, dan menetapkan perubahan modal, tujuan perusahaan, dan pembagian laba.⁵²

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan wewenang melakukan pengawasan dan memberikan naasehat atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, sehingga direksi dapat mengembangkan dan memitimidasi resiko atas kegiatan bisnisnya dan wajib mendorong direksi, sehingga memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syari'ah menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS dan Bank Indonesia.

3. Dewan Direksi

Dewan direksi mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk memimpin usaha dan mengelolah bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jaawabnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam perbankan syari'ah, dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolah bank sebagai lembaga intermediasi dengan memenuhi prinsip syaria'ah, serta menjabarkan kebijakan umum bank yang telah dibuat dewan komisaris dan disetujui RUPS, dan memimpin rapat (rapat diraksi, rapat komisi, rapat staff) untuk memberikan keputusan terhadap pembiayaan dan lain-lain.⁵³

4. Dewan Pengawas Syari'ah

⁵²Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

⁵³ Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

Adapun wewenang dan tanggung jawab dewan pengawas syari'ah dalam memastikan dan mengawasi sesuai kegiatan oprasional terhadap Fatwa Dewan Syari'ah terhadap pedoman oprasional dan produk yang dikeluarkan bank berdasarkan prinsip syari'ah terhadap pelaksanaan oprasional pengendalian atau Audit Internal.

5. Sistem Pngendalian atau Audit Internal

Audit Internal mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan dan pengawasan atau kontrol agar pelaksanaan oprasional BPRS dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, dan mengumpulkan data/informasi, pencatatan pengumpulan klasifikasi, menyimpulkan, menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Daftar Laba/Rugi, Perubahan Modal, CAR serta laporan lainnya yang diperlukan selanjutnya melakukan verifikasi aktiva dan pasiva, dan memastikan keseksamaan poin penghasilan dan biaya.

6. Bagian Pemasaran

Fungsi utama dan fungsi jabatan kepada bagian pemasaran adalah merencanakan, mengarahkan, serta mengevaluasi target dalam upaya mencapai sasaran termasuk dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Masing-masing tugas tersebut dilaksanakan oleh seksi (sub bagian atau unit kerja) yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang.⁵⁴

7. *Account Officer* atau penyaluran dana

⁵⁴ Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

Tugas dan wewenang *Account Officer* adalah bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai prosduktif, dan mencari nasabah potensial yang layak diberikan pembiayaan yang malakukan penagihan, pengawasan serta pembinaan dan melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat untuk bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan, serta mencari nasabah pembiayaan potensial.

8. *Funding Officer* atau Penghimpun Dana

Tugas dan wewenang *Funding Officer* untuk melakuakn promosi produk-produk pendanaan Bank, baik dalam bentuk tabungan, deposito dan ZIS(Zakat, Infaq, Shadaqah) dan bertanggung jawab dalam penyediaan dana likuiditas bank serta pemenuhan kewajiban penyediaan modal disetor bank.

9. Kepala Seksi Remedial

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala seksi remedial adalah menginven tarisir debitur yang berpotensi bermasalah sudah bermasalah untuk segera melakukan upaya penyelesaiannya dengan cara mengetahui permasalahannya yang dihadapi debitur dan berusaha mencari solusi yang terbaik, dan melakukan penagihan kepada debitur yang bermasalah secara rutin melalui pendekatan persuasif, serta melakukan pembinaan kepada

debitur yang berpotensi bermasalah dan sudah bermasalah sehingga dapat dilakukan perbaikan kolektibilitas debitur tersebut menjadi lebih baik.⁵⁵

10. Kolektor

Adapun tugas kolektor adalah menerima caatan tagihan debitur yang sudah jatuh tempo dari adminitrasi pembiayaan untuk segera dilakukan penagihan, dan menyiapkan slip setoran pembiayaan untuk debitur yang ditagih, serta memberikan informasi tunggakan kepada debitur dan melakukan penagihan dengan cara yang baik apabila debitur bisa membayar.

11. Adminitrasi Pembiayaan

Tugas serta wewenang Administrasi Pembiayaan adalah memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan diberikan seperti dokumen agunan dan data lainnya, dan menerima dokumen dan berkas pembiayaan.

12. Bagian Operasional

Fungsi utama dan tugas jabatan kepala bagian oprasional adalah merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengawasi seluruh aktivitas dibidang oprasional baik yang berhubungan dengan pihak internal dan pihak eksternal yang dapat meningkatkan propesionalisme bank khususnya terhadap pelayanan nasabah bagian oprasional mempengaruhi seksi-seksi bank bagian atau unit kerja masing-masing memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun saling terkait.

⁵⁵Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

13. *Costumer Service* atau pelayanan nasabah

Adapun tugas dan tanggung jawab seorang CS adalah bertindak sebagai penerima telpon yang masuk dan meneruskan kegiatan masing-masing, dan memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk kepada calon nasabah dalam melakukan proses pembukaan atau penutupan rekening tabungan dan deposito.⁵⁶

14. Teller

Adapun tugas utama teller adalah mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia dan memberikan layanan transaksi tunai serta memberikan pelayanan setoran cek dari nasabah dan proses *kliring*, dan bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian dan membukukan semua transaksi.

15. *Loan* dan *sundrie*

Tugas dan tanggung jawab *loon* dan *sundrie* adalah melakukan pembukuan atas transaksi pembiayaan/piutang yang terjadi, dan memantau proses pembiayaan/piutang yang telah diberikan dan mempersiapkan daftar pembiayaan yang jatuh tempo beserta perhitungan angsuran dan pendapatan.

16. *Accounting* pembukuan

Tugas dan wewenang *Accounting* pembukuan adalah mengatur dan mengkoordinasi hasil aktivitas dan kegiatan oprasional dan memeriksa

⁵⁶Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

kelengkapan bukti transaksi pembukaan dan kebenaran pencatatan transaksi, serta melakukan proses distribusi *renew* secara bulanan, dan hasilnya diimplementasikan dalam perhitungan bagi hasil tabungan dan deposito.

17. Kepala Seksi

Bertanggung jawab untuk semua aktivitas yang berhubungan umum dan SDI baik ruang lingkup eksternal maupun internal.⁵⁷

18. Umum dan SDI

Tugas dan tanggung jawab Umum dan SDI adalah mengelolah dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum dan menyediakan, mengawasi dan pemakaian perlengkapan, serta mengadministrasikan penyusunan inventaris sesuai prosedur akuntansi.

19. Teknisi Komputer

Tugas dan tanggung jawab Teknisi Komputer adalah mengatur, mempersiapkan dan mengawasi penggunaan komputer, laptop maupun printer yang dioperasikan, serta melakukan perbaikan terhadap kerusakan komputer, laptop maupun printer baik kerusakan *software* dan *hardware*, dan bertanggung jawab terhadap penanganan sistem komputerisasi dari gangguan virus.

20. *Security* atau keamanan

Tugas dan tanggung jawab *Security* atau keamanan adalah menjaga keamanan lingkungan kerja terhadap ancaman gangguan,

⁵⁷Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

ketidakstabilan pihak luar, menerima dan mencatat identitas setiap tamu yang mempunyai keperluan dengan kepala bagian atau direksi, dan melayani tamu dengan baik dan senantiasa selalu bersikap waspada.

21. Kantor Kas BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Fungsi utama dari Kantor Kas adalah merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengawasi seluruh aktivitas dibidang oprasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesional bank khususnya dalam pelayanan kantor kas.⁵⁸

22. Pos Pelayanan

Fungsi dari oprasional pos pelayanan kantor dengan memberikan pelayanan baik dari penghimpunan dana maupun penyaluran dana tabungan atau pembiayaan yang dilakukan oleh petugas yang diberikan tugas untuk wilayah tertentu

F. Produk-Produk BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

1. Produk Penghimpun Dana

Produk Penghimpun Dana merupakan simpanan dana masyarakat yang aman dan sesuai syari'ah. Diperuntukan bagi perorangan maupun badan hukum. Selain diberikan bagi hasil/bonus yang kompetitif, simpanan ini juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Syari'ah (LPS) sehingga nasabah akan merasa nyaman, aman dan tenang menyimpan uangnya diBank Muamalat Harkat.⁵⁹

a. Tabungan *wadhiah*

⁵⁸ Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

⁵⁹Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

1. Tabungan *wadhiah* merupakan titipan nasabah yang bisa diambil sewaktu-waktu, tidak dikenakan biaya administrasi dan dapat diberikan bonus oleh bank.
2. Tabunganku, merupakan tabungan untuk umum, tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi, syarat tabunganku setoran awal hanya Rp. 20.000,- nasabah bisa mendapatkan bonus bila saldo rata-rata tabunganku minimal Rp. 500.000,-per bulan.

b. Tabungan *Mudharabah*

Simpanan dengan prinsip *mudharabah* ada 3 macam:

1. Tabungan/simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*: bahwa nasabah (*shohinul maal*) membebaskan kepada siapa tabungan/simpanan tersebut akan disalurkan, dan tanpa syarat-syarat tertentu.
2. Tabungan/simpanan *mudharabah muqayadah* bahwa nasabah (*shohibul maal*) menyatakan kepada siapa simpanan tersebut akan disalurkan.
3. Tabungan *mudharabah mulaqah* di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ada beberapa yaitu :

a. Tabungan Muamalat Umum

Tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum baik perorangan, maupun lembaga yang pengambilannya dapat diambil setiap hari(jam kerja), setoran awal Rp. 100.000,- nasabah sudah bisa mendapatkan bagi hasil perbulan,

tabungan ini dikenakan biaya administrasi perbulan yang ringan. Pada tabungan ini masyarakat tidak perlu khawatir pada tabungannya akan berkurang, karena bagi hasil yang diterima nasabah dapat menutup biaya administrasi perbulan jika tabungannya kurang lebih Rp. 500.000,-.⁶⁰

Persyaratan tabungan Muamalat Umum

1. Foto Copy KTP
2. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
3. Penyetoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja.
4. Setiap pengambilan simpanan harus menggunakan slip pengambilan yang telah disediakan oleh bank.
5. Saldo yang tersisa pada setiap penarikan dana minimal Rp. 10.000,-

b. Tabungan Siswa Muamalat

Tabungan Siswa Muamalat merupakan tabungan yang diperuntukan bagi pelajar dari tingkat TK sampai SLTA. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan.⁶¹

Persyaratan Tabungan Siswa :

1. Foto Copy Kartu Pelajar (untuk SLTP dan SLTA)

⁶⁰ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

⁶¹ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

2. Foto Copy KTP orang tua (untuk TK dan SD)
3. Foto Copy kartu keluarga (untuk TK dan SD)
4. Setoran pertama minimal Rp. 5.000,-
5. Setoran selanjutnya minimal Rp. 2.000,-
6. Saldo minimal Rp. 20.000,-(akan mendapatkan bagi hasil)

c. Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat yang mempunyai niat untuk ibadah Haji atau Ibadah Qurban.

Persyaratan Tabungan Haji dan Qurban :

1. Foto Copy KTP
2. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-.
3. Penyetoran dapat dilakukan setiap hari
4. Pengambilan tabungan hanya bisa diambil pada saat akan melakukan Qurban (untuk tabungan qurban)
5. Pengambilan tabungan boleh dilakukan pada saat tabungan tabungan telah cukup untuk mendaftarkan diri ke Kementrian Agama
6. Setiap pengambilan simpanan harus menggunakan slip pengambilan yang telah disediakan oleh Bank
7. Saldo yang tersisa pada setiap penarikan dana minimal Rp. 10.000,-⁶²

⁶²Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

d. Deposito

Deposito mudharabah merupakan Simpanan Berjangka dengan sistem bagi hasil yang diperuntukan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelolah setiap rupiah deposito nasabah secara syari'ah, sehingga keuntungan yang didapat oleh nasabah akan maksimal. Jangka waktu deposito dapat dipilih antara 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati nasabah.

Pesyaratan Deposito :

1. Foto Copy KTP
2. Foto Copy Akta Pendirian (Untuk Perusahaan /Badan Hukum dan Koprasi)
3. Foto Copy KTP Pengurus (Untuk Perusahaan/Badan Hukum dan Koprasi)
4. Foto Copy Perizinan Usaha pemohon yang masih berlaku (NPWP, TDP, SIUP, SITU dan suran izin lainnya)
5. Minimal Deposito sebesar Rp, 500.000,- dan kelipatan Rp.500.00,-⁶³

⁶³ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

2. Produk Pembiayaan

Bank Muamalat Harkat juga menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumtif yang dikelola syari'ah sehingga lebih mudah, fleksibel dan lebih menentramkan karena terbebas dari penetapan bunga.

Keunggulan :

- a. Rasa tentram , karena dengan pembiayaan syari'ah terhindar dari transaksi yang ribawi.
- b. Rasa aman, karena prinsip syari'ah akan memberikan pembiayaan yang adil.
- c. Rasa tenang, karena tidak ada beban bunga yang ditetapkan di depan.

Ada 2 produk pembiayaan yaitu :

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah ialah pembiayaan dengan prinsip jual beli, yaitu pembiayaan yang diperuntukan untuk pembelian barang atau aset berwujud. Pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang membutuhkan tahapan aset namun kekurangan dana untuk membeli secara tunai.

2. Bagi Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang

telah memiliki usaha dan bermaksud mengembangkan namun masih kekurangan dana.⁶⁴

3. Jasa Lainnya

Bank Muamalat Harkat juga melayani beberapa jasa yaitu :

1. Transfer ke semua Bank Tujuan.
2. Pembayaran Rekening Listrik.
3. Pembayaran Rekening Telepon.
4. Pembayaran Air PDAM.
5. Pembayaran Speedy Instan.
6. Pembayaran TV berlangganan.
7. Pembayaran Angsuran Kredit Motor.
8. Dan lain-lainnya.⁶⁵

⁶⁴ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu

⁶⁵ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syari,ah Muamalat Harkat Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan penulis pada hari rabu 20 Desember 2017. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu *customer service* Bank Muamalat Harkat yang bernama Julian Hasmi dengan hasil wawancara awal bahwa :

Produk deposito pada Bank Muamalat Harkat memang terdapat resiko salah satu resiko yang dialami oleh Bank Muamalat Harkat yaitu Cidera Janji. Cidera janji ialah nasabah yang mencair dananya sebelum jatuh tempo waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan alasan yang bermacam-macam⁶⁶.

Resiko pada produk deposito BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ialah

a. Cidera janji

Cidera janji ialah nasabah yang mencair dananya sebelum jatuh tempo waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan alasan yang bermacam-macam.

Adapun strategi yang dilakukan yang dilakukan pihak BPRS Mumalat Harkat dalam meminimalisir resiko ialah

a. Sosialisasi tentang produk deposito

⁶⁶ Julian Hasmi, *Customer Service BPRS Muamalat Harkat*, Wawancara, 20 Desember 2017

Sosialisasi ini dilakukan pihak BPRS Muamalat Harkat untuk meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito karena sosialisasi tentang deposito memberikan pemahaman kepada nasabah deposito bahwa deposito berbeda dengan tabungan, masih banyak nasabah yang menganggap deposito sama seperti tabungan padahal deposito sangat berbeda dengan tabungan.

Deposito adalah pinjaman yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan pihak bank. Sedangkan tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja tanpa jangka waktu tertentu. Dari pengertian antara deposito dan tabungan sangat terlihat perbedaan yang terletak pada penarikan dana yang disimpan tapi faktanya banyak nasabah yang masih belum paham tentang produk deposito sehingga banyak nasabah yang mencairkan dana sebelum jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dan bank atau sering disebut cidera janji. dengan adanya sosialisasi tentang produk deposito ke masyarakat dapat meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito khususnya resiko cidera janji yang sering dilakukan oleh nasabah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari selasa 17 april 2018 dengan Bapak Fendy Eko Wijaya bagian PJS Kasi Pendanaan BPRS Muamalat Harkat beliau mengatakan bahwa :

Ada 2 resiko yang dihadapi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu pada produk deposito yaitu kurangnya pehaman nasabah terhadap produk deposito masih banyak yang menganggap bahwa deposito sama seperti tabungan dan pengelohan dana deposito yang kurang

maksimal yang disebabkan pembiayaan macet.⁶⁷

Resiko pada produk deposito BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ialah

a. Kurangnya pemahaman nasabah tentang produk deposito

Masih banyak masyarakat yang keliru tentang produk deposito tersebut, banyaknya masyarakat yang menganggap bahwa produk deposito sama dengan tabungan sehingga banyak nasabah mencairkan dananya tersebut sebelum waktu yang telah disepakati sehingga dapat merugikan pihak bank tersebut.

b. Pengelolaan dana deposito yang kurang maksimal

Deposito ini ialah salah satu produk penghimpunan dana sehingga semakin besar nasabah menandatangani dananya maka tidak bagus untuk banknya itu sendiri karena produk deposito ini bagi hasilnya tinggi dibandingkan dengan tabungan yang bagi hasilnya kecil, kecuali jika bank tersebut penyaluran dananya juga besar karena antara penghimpunan dengan penyaluran dana ini harus seimbang.

Ketika bank tersebut melakukan penghimpunan dana yang banyak sedangkan penyaluran dana yang sedikit maka bisa menjadi masalah pada bank tersebut karena apabila dana yang dihipun tidak disalurkan oleh bank pihak bank akan tetap dikenakan beban berupa nisbah bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah sedangkan pendapatan bagi hasil didapat ketika bank melakukan penyaluran dana.

Ketika bank melakukan penyaluran dana yang banyak dibandingkan dengan penghimpunan dana maka bisa jadi masalah juga bagi bank tersebut karena ketika nasabah ingin mencairkan dana dari pembiayaan sedangkan dana yang ingin dicairkan dari pihak bank untuk nasabah itu belum ada sehingga nasabah yang ingin melakukan pembiayaan akan mencari bank lain.

Faktor penyebab munculnya resiko pada produk deposito ialah

a. Pemahaman nasabah terhadap produk deposito

Masih banyak masyarakat yang keliru tentang produk deposito tersebut sehingga masyarakat menganggap produk deposito ini sama dengan tabungan sehingga pada saat ingin mencair dananya nasabah tersebut sebelum waktu yang telah disepakati sehingga dapat merugikan dari pihak bank tersebut.

b. Penghimpunan dan penyaluran dana yang tidak seimbang

Ketika bank tersebut melakukan penghimpunan dana yang banyak sedangkan penyaluran dana yang sedikit maka bisa menjadi masalah pada bank tersebut karena apabila dana yang dihimpun tidak disalurkan oleh bank pihak bank akan tetap dikenakan beban berupa nisbah bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah sedangkan pendapatan bagi hasil dapat ketika bank melakukan penyaluran dana.

Ketika bank melakukan penyaluran dana yang banyak dibandingkan dengan penghimpunan dana maka bisa jadi masalah juga bagi bank tersebut karena ketika nasabah ingin mencairkan dana dari

pembiayaan sedangkan dana yang ingin dicairkan dari pihak bank untuk nasabah itu belum ada sehingga nasabah yang ingin melakukan pembiayaan akan mencari bank lain. Sehingga menimbulkan resiko tidak maksimalnya pengelolaan dana deposito.

c. Pembiayaan macet

Apabila terjadi pembiayaan macet dana yang telah disalurkan kepada nasabah otomatis pengembalian dana yang telah disalurkan tadi akan tersendat jadi pada saat deposan ingin mencairkan dananya tersebut maka pihak bank tidak dapat mencairkan dana tersebut karena dana nasabah telah disalurkan kepada pembiayaan.

Strategi yang dilakukan pihak BPRS dalam meminimalisir resiko tersebut yaitu

a. Sosialisasi tentang produk deposito

Sosialisasi ini dilakukan pihak BPRS Muamalat Harkat untuk meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito karena sosialisasi tentang deposito memberikan pemahaman kepada nasabah deposito bahwa deposito berbeda dengan tabungan, masih banyak nasabah yang menganggap deposito sama seperti tabungan padahal deposito sangat berbeda dengan tabungan.

Deposito adalah pinjaman yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan pihak bank. Sedangkan tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja tanpa jangka waktu tertentu. Dari

pengertian antara deposito dan tabungan sangat terlihat perbedaan yang terletak pada penarikan dana yang disimpan tapi faktanya banyak nasabah yang masih belum paham tentang produk deposito sehingga banyak nasabah yang mencairkan dana sebelum jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dan bank. Dengan adanya sosialisasi tentang produk deposito ke masyarakat dapat meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito.

b. Memanajemen dana deposito

Deposito adalah salah satu produk penghimpunan dana tentunya, dana deposito tersebut harus disalurkan karena antara penghimpunan dana dan penyaluran dana sangat berkaitan. Jangan sampai dana deposito nasabah terlalu lama mengendap di bank tersebut karena apabila dana deposito tersebut terlalu lama mengendap dan tidak disalurkan maka pihak bank akan dikenakan beban berupa nisbah bagi hasil yang tinggi dibandingkan produk tabungan.

Sehingga pihak bank harus benar-benar menyalurkan dananya agar tidak mengendap terlalu lama di bank tersebut. Dengan adanya strategi manajemen dana deposito tersebut agar terhindar dari resiko kurang maksimalnya pengolahan dana deposito.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari senin 4 juni 2018 dengan Bapak Agung bagian *Marketing* deposito BPRS Muamalat Harkat beliau mengatakan bahwa :

Resiko yang dihadapi pihak *Marketing* pada produk deposito ialah apabila nasabah menarik tabungan depositonya sebelum jangka

waktu yang ditetapkan dengan alasan nasabah membutuhkan dana depositnya untuk keperluan yang mendadak seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan anak dll.⁶⁸

Resiko yang dihadapi pihak *marketing* BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ialah

- a. Masih banyaknya nasabah yang menarik dana deposito tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dengan alasan nasabah membutuhkan uang untuk keperluan mendadak sehingga pihak bank harus mencairkan dana deposito nasabah tersebut.

Faktor muncul resiko yang dihadapi oleh *marketing* deposito BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ialah

- a. Nasabah membutuhkan dananya untuk keperluan yang mendadak sehingga nasabah harus mencairkan dana depositnya.

Strategi yang dilakukan pihak *Marketing* deposito BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir resiko tersebut ialah

- a. Menyarankan kepada nasabah untuk tidak mengambil deposito dengan jangka waktu yang lama apabila ada rencana nasabah untuk menggunakan kembali dana yang telah didepositkan.
3. Dampak saat diterapkannya strategi meminimalisir resiko pada produk deposito terhadap BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Selasa 17 April 2018 dengan Bapak Fendy Eko Wijaya bagian PJS Pendanaan beliau mengatakan bahwa

⁶⁸ Agung, *Marketing deposito BPRS Muamalat Harkat*, Wawancara, 04 Juni 2018

"Adanya peningkatan nasabah dan pendanaan pada produk deposito pada BPRS Muamalat Harkat yang dialami setiap tahunnya pada saat diterapkannya strategi dalam meminimalisir resiko tersebut".⁶⁹

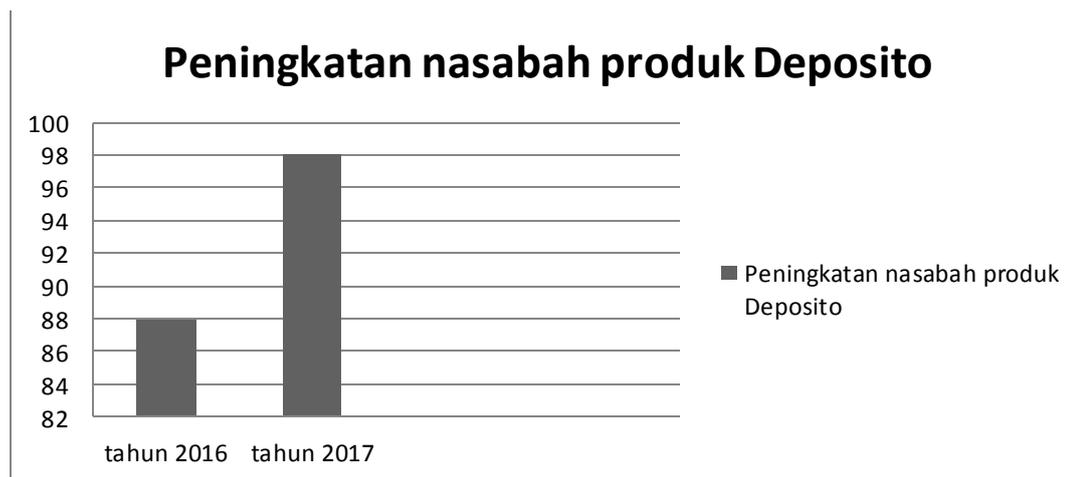
Adapun peningkatan nasabah dan pendanaan pada produk deposito pada saat diterapkannya startegi dalam meminimalisir resiko pada produk deposito dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut

a. Jumlah Nasabah

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah

Jumlah nasabah pada bulan Desember 2016	Jumlah nasabah pada bulan Desember 2017
88 orang	98 Orang

Grafik 1.2 jumlah nasabah



b. Jumlah Dana Deposito

⁶⁹ Fendy eko wijaya, *PJS Kasi Pendanaan Muamalat Harkat*, Wawancara, 17 April 2018

Tabel 1.3 Jumlah Pendanaan Deposito

Jumlah dana deposito pada Januari 2017	Jumlah dana deposito pada Januari 2018
Rp. 8.139.500.000,00	Rp 13.992.000.000,00

Dari tabel dan grafik 1.1 dan 1.2 Jumlah nasabah serta tabel 1.3 Jumlah pendanaan deposito diatas dapat dilihat peningkatan jumlah nasabah dan jumlah dana deposito nasabah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari senin 04 juni 2018 dengan Bapak Agung bagian *Marketing* deposito beliau mengatakan bahwa

dampak yang dirasakan oleh BPRS Muamalat Harkat saat diterapkannya strategi tersebut ialah meningkatkan pendanaan pada bank karena apabila nasabah menjalankan saran yang disampaikan oleh *marketing* deposito dengan mendepositkan dananya dalam jangka waktu cepat dengan alasan dana tersebut akan digunakan kembali maka pihak bank akan mendapatkan nisbah bagi hasil yang cukup besar dibandingkan nasabah yang mengabil deposio dalam jangka waktu lama.⁷⁰

Apabilah nasabah mendepositkan dananya dalam jangka waktu yang singkat dengan alasan dana tersebut akan digunakan kembali hal tersebut akan direspon baik oleh pihak bank sehingga dana deposit nasabah akan mudah diambil dan proses namun nasabah dengan mendepositkan dananya dalam waktu yang singkat akan mendapatkan nisbah bagi hasil yang sedikit sehingga banyak nasabah yang tidak mendengarkan saran dari

⁷⁰ Agung, *Marketing deposito BPRS Muamalat Harkat*, Wawancara, 04 juni 2018

pihak *marketing* deposito untuk menandatangani dananya dalam waktu yang singkat dikarenakan nisbah bagi hasil yang ditawarkan kecil.

B. Pembahasan

Setiap produk yang terdapat pada perbankan syariah tentu saja memiliki resiko yang akan dihadapi. Untuk meminimalisir resiko tersebut maka diperlukannya strategi seperti yang dilakukan oleh BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir resiko pada produk deposito.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ada beberapa resiko yang dihadapi pihak BPRS Muamalat Harkat pada produk deposito resiko yang dihadapi oleh pihak Bank merupakan resiko dalam tingkat *middle* (menengah) karena resiko tersebut masih bisa diminimalisir dengan baik oleh pihak bank. Adapun resiko yang dihadapi oleh pihak bank merupakan resiko likuiditas resiko tersebut bisa membuat pihak Bank mengalami kerugian sesuai dengan istilah *risk is the chance of loss* (resiko adalah kans kerugian) sehingga pihak BPRS Muamalat Harkat menggunakan strategi dengan tujuan bisa meminimalisir resiko pada produk deposito dan mencegah kerugian yang disebabkan oleh resiko tersebut. Seperti yang dijelaskan definisi strategi Menurut Christensen, strategi yaitu pola dari berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan, demikian juga sifat perusahaan baik sekarang

maupun dimasa yang akan datang.⁷¹ Setelah diterapkannya strategi tersebut maka pihak bank akan mencapai tujuannya yaitu bisa meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito. jadi penggunaan strategi pada BPRS Muamalat Harkat sudah benar dan sesuai dengan teori dalam definisi strategi secara umum ialah strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan.⁷²

Dengan menerapkan suatu strategi tentu saja ada dampak dari penerapan strategi tersebut. Seperti yang telah dirasakan oleh BPRS Muamalat Harkat yang menggunakan suatu strategi untuk meminimalisir resiko pada deposito sehingga menimbulkan dampak positif yang dirasakan oleh pihak BPRS Muamalat Harkat setelah diterapkan strategi tersebut ialah pihak BPRS Muamalat Harkat mengalami peningkatan pada nasabah yang merupakan tujuan dari diterapkan suatu strategi untuk meminimalisir resiko pada produk deposito. Sedangkan tidak ada dampak negatif yang dirasakan oleh BPRS Muamalat Harkat dalam Meminimalisir resiko tersebut. Karena strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang.⁷³ Sehingga strategi tersebut sudah dirancang sebaik mungkin sebelum diterapkan oleh pihak BPRS Muamalat Harkat untuk meminimalisir resiko yang ada pada produk deposito BPRS Muamalat Harkat.

⁷¹ R.A.Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: Bpfe, 1988), H.7

⁷² Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), H.16

⁷³ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, ..., H.16

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam meminimalisir resiko pada produk deposito dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Strategi yang dilakukan oleh BPRS Muamalat Harkat dalam meminimalisir resiko pada produk deposito ialah sosialisasi tentang deposito, mengelolah dana deposito secara maksimal, menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran dana dan menyarankan nasabah untuk mengambil jangka waktu yang singkat apabila dana tersebut ingin digunakan kembali.
2. Dampak dari penerapan strategi dalam meminimalisir resiko pada produk deposito BPRS Muamalat harkat secara positif yaitu meningkatnya jumlah nasabah dan pendanaan deposito. Sedangkan dampak negatif tidak ada karena strategi sudah dipahami dan dipelajari terlebih dahulu sebelum di terapkan

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara yang telah dilakukan langsung pada BPRS Muamalat Harkat terkait dengan Strategi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam Meminimalisir Resiko pada Produk Deposito, Dari yang telah diuraikan terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan :

1. Kepada pihak BPRS Muamalat Harkat perlu adanya sosialisasi untuk memperkenalkan produk deposito sehingga masyarakat yang ingin menjadi nasabah Deposito bisa memahami dan mengerti tentang produk deposito dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat dapat mengurangi resiko yang ada pada produk deposito dan mengelolah dana deposito dengan baik terutama pada pengelolaan penyaluran dana pada produk pembiayaan hendaknya sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah pihak BPRS harus menganalisa dahulu nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan sehingga mengurangi pembiayaan macet yang bisa menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan dana deposito tersebut.
2. Kepada pihak nasabah agar memahami terlebih dahulu sebelum memilih produk yang ada pada BPRS Muamalat Harkat khususnya produk deposito agar tidak merugikan pihak BPRS Muamalat Harkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Asnaini DKK. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: 2016.
- Assauri. Sofjan. *Strategic Management*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Bustaman dan Rahayu, Ayu Putri Universitas Syiah Kuala. “*Influence Return On Asset,BOPO And Interest Rate To Rate For Result Of Mudharabah Deposits Of Sharia Commerccial Bank*”, Jurnal Internasional, Vol. 1 No. 1(2016).
- Brosur Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada. 2001.
- Data Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Resiko*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Djumhana, Muhammad. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Pt Citra Aditya Bakti. 2006.
- Fahmi, Irham. *Study Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Fikruddin, Tahta. “*Stratregi Penanganan Resiko Pembiayaan Mudharabah Padfa BMT Se Kabupaten Demak*”.Stain Kudus: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2015.
- Gusmasyah, Wery, dan Mike, Etry. *Hukum Perbankan Syari'ah*. Bengkulu: 2016.

- Hamali, Arif Yusuf. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Iqbal, Zamir Dan Abbas Mirakhor. *Pengantar Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana 2008.
- Irwanto, Agung dan Mukhlis. Universitas Almuslim Peusangan Bireuen Dan STIE Kebangsaan Bieuren Aceh."Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan PDRB terhadap Deposito Di Provinsi Aceh Berdasarkan Data Tahun 2005-2010". *Jurnal Kebangsaan*. Vol 1 No.1 Januari 2012.
- Ismail. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana 2010.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Ismail. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: KENCANA. 2011.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Mirakhor, Abbas. dan Iqbal, Zamir. *Pengantar Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Jakarta: Rajawali. 2015.
- Nurjanah, Siti. "Strategi Pemasaran Produk Simpanan Qurban Pada BMT Pandan Madani". IAIN Bengkulu. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2015.
- Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Muamalat Harkat Bengkulu.
- Saefullah, Kurniawan dan Tisnawati, Ernie, Sule. *Pengantar Manajemen* Jakarta: Kencana 2005.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress. 2009.

Supriyono, R.A. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta:

BPFE. 1988.

Sutrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.

Tim Penerjemah Alqur'an UII *Alqur'an dan Tafsir*. Yoqyakarta: UII Press, 1991.

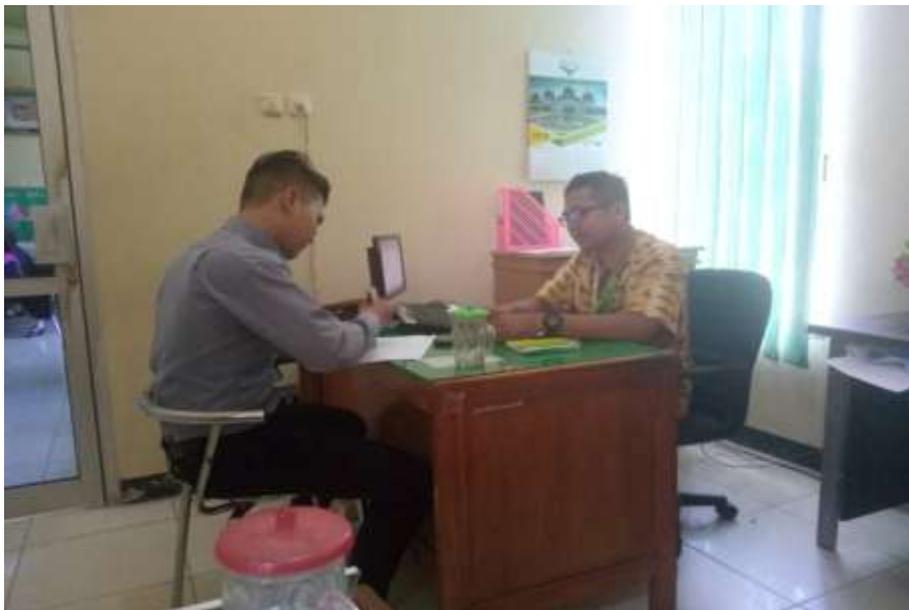
Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. *Akuntansi*

Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

L
A
M
P
I
R
A
N

A. DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Fendy Eko Wijaya Bagian PJS Kasi Pendanaan BPRS Muamalat Harkat



2. Wawancara dengan Bapak Julian Hasmi bagian *customer service* BPRS Mumalat Harkat Bengkulu



3. Wawancara dengan Bapak Agung bagian *Marketing* Deposito BPRS Mumalat Harkat Bengkulu



4. Foto bagian depan BPRS Muamalat Harkat

